

ABSTRAK

M. Alizar, 2019, **Pengaruh Model Pembelajaran *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Gambar Teknik di Kelas X SMK Negeri 2 Painan.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perbedaan aktivitas dan hasil belajar siswa antara model pembelajaran *Jigsaw* dengan metode pembelajaran konvensional. Berdasarkan Pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK) yang dilakukan di SMK Negeri 2 Painan, guru mata pelajaran masih menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hal ini mengakibatkan banyak siswa yang dalam proses pembelajarannya kurang aktif dan kurang memperhatikan serta merasa bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya hasil belajar siswa kelas X TKR pada mata diklat Gambar Teknik. Jenis penelitian ini adalah studi kooperatif dengan menggunakan dua kelompok. Subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas X jurusan Otomotif SMK Negeri 2 Painan yang berjumlah 52 orang, 27 orang pada kelas eksperimen. Peneliti menerapkan *pre-test* dan *post-test* hal ini terlihat dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menggunakan rumus uji t, diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,332 > 2,006$). Sehingga dapat dikatakan hipotesis yang diajukan telah diterima. Keberhasilan penggunaan model pembelajaran *jigsaw* juga dapat dilihat dari rata-rata *post-test* yaitu 87,111 sedangkan rata-rata *pre-test* adalah 73,185. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *jigsaw* berhasil meningkatkan hasil belajar Gambar Teknik siswa kelas X TKR di SMK Negeri 2 Painan.

Kata Kunci : *Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Gambar Teknik di Kelas X SMK Negeri 2 Painan*”.

ABSTRACT

M. Alizar, 2019, ***influence of Jigsaw learning results of technical drawings in class X SMK Negeri 2 Painan.***

The study aims to identify differences in activity and student learning outcomes between JIGSAW learning models and conventional learning methods. Based on education field experience (PLK) conducted in SMK Negeri 2 Painan, the teachers still use conventional methods of learning. This resulted in many students who in the process of learning were less active and less attentive and bored during the teaching process. This can be seen from the low learning outcomes of grade X students of TKR on the eyes of technical drawings. This type of research is cooperative studies using two groups. The subject of this study is a grade X student of automotive Department of SMK Negeri 2 Painan, amounting to 52 people, 27 people in the experimental class. Researchers implement pre-test and post-test this is evident from the results of the hypothesis test that has been done using the T test formula, obtained by the value of $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($6,332 > 2,006$). So it can be said the proposed hypothesis has been received. The success of the jigsaw learning models can also be seen from the average post-test of 87.111 whereas the average pre-test is 73.185. It can be concluded that the implementation of the Jigsaw learning model succeeded in improving the results of the learning image of Grade X students TKR in SMK Negeri 2 Painan.

Keywords : *“how to Model learning Jigsaw on learning outcomes for technical drawings in class X SMK Negeri 2 Painan*”.